

ABSTRAK

Jayanti, 1820510110, Analisis Efektivitas Pembiayaan Musiman untuk Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, 2024.

Permasalahan utama meliputi minimnya pembiayaan di sektor pertanian karena risiko musiman, kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga perbankan, dan kurangnya kemampuan petani dalam mengelola usaha mereka. Meskipun demikian, KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak memberikan pembiayaan musiman kepada petani bawang merah, meski di tengah risiko kredit yang tinggi dan penurunan harga bawang merah. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pembiayaan tersebut dengan fokus pada pencapaian tujuan pembiayaan musiman dan pengelolaan risiko.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menginvestigasi praktik pembiayaan musiman kepada petani bawang merah oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak, dengan fokus pada penerapan manajemen risiko yang cermat. Risiko utama yang diidentifikasi meliputi kredit macet, telat bayar, dan gagal panen, yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga bawang merah, cuaca yang tidak menentu, dan serangan hama. Penelitian ini juga menggambarkan langkah-langkah yang diambil untuk mengukur risiko, termasuk analisis data historis, evaluasi kesehatan finansial petani, dan pengamatan harga pasar.

KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak menggunakan strategi diversifikasi portofolio pinjaman sebagai bentuk pengendalian risiko. Selain itu, pengawasan terus-menerus terhadap aliran kas dan pengeluaran dilakukan untuk memastikan penggunaan dana sesuai kebutuhan dan likuiditas yang mencukupi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif, dengan sebagian besar petani bawang merah di Medini karena 1) Memungkinkan petani bawang merah untuk membeli kebutuhan tanaman 2) Memulihkan kegiatan pertanian setelah banjir dengan lebih cepat. 3) Sebanyak 80% petani bawang merah di Medini telah menerima pembiayaan musiman dari KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak. 4) Sejumlah 20% sisanya belum terjangkau oleh program pembiayaan musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak karena faktor eksternal yaitu petani bawang merah tidak bisa mengajukan pembiayaan musiman karena peluang panen bawah merah terbilang cukup rendah karena sebagian lahan pertanian bawang merah terendam banjir.

Selain itu, praktik ini membuktikan fleksibilitasnya dengan memungkinkan petani untuk mendapatkan modal tanam meskipun pembayaran pembiayaan sebelumnya belum lunas, dengan batasan dana risiko tertentu dan historis pembayaran yang baik. Kelonggaran waktu pelunasan selama 3 bulan juga memberikan kemudahan tambahan bagi petani. Oleh karena itu, pembiayaan musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak terbukti efektif dalam mendukung keberlangsungan usaha petani bawang merah.

Kata Kunci: *Pembiayaan Musiman, Petani, Efektivitas*